



ANALISIS SINTAKSIS TEKS BERITA “MENKO AIRLANGGA OPTIMALISASI KUR UNTUK UMKM DAN PMI” PADA RMOL.ID.

Aurelia Cahya Fadhilatul Khalila^{1*}, Ayu Dewi Nafisatul Khofifah², Janita Putri Dwiwana³,
Muhammad Zakky Ali⁴, Osama Ahmad⁵

¹²³⁴⁵Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muria Kudus, Indonesia

*202333210@std.umk.ac.id 1, 202333206@std.umk.ac.id 2, 202333193@std.umk.ac.id 3,
202333256@std.umk.ac.id 4, 202333230@std.umk.ac.id 5

Abstract

Mass media has the main function to disseminate information to the public. There are differences in the presentation of news texts in online media and print media. News text on online media tends to be more concise than printed media. Therefore, the delivery of news text on online media must be done in a concise and clear way. The use of semantic functions, categories, and roles in news texts is very important, because the selection of the right structure of functions, categories, and roles can affect people's understanding of the meaning. Therefore, researchers conducted an in-depth analysis of the news text entitled “Coordinating Minister Airlangga Optimizes KUR for MSMEs and Pmii” on the online media rmol.id republik merdeka. The purpose of this analysis is to determine the categorization of functions, categories, and syntactic roles of each word contained in the news text. The method used in this analysis is descriptive qualitative, in which the data will be presented systematically to facilitate the reader's understanding research.

Keywords: Analysis, Function, Category, Syntactic Role

Abstrak

Media massa memiliki fungsi utama untuk menyebarkan informasi kepada khalayak ramai. Terdapat perbedaan penyajian teks berita pada media online dan media cetak. Teks berita pada media online cenderung lebih ringkas dibandingkan dengan media cetak. Oleh karena itu, penyampaian teks berita pada media online harus dilakukan dengan cara yang padat dan jelas. Penggunaan fungsi, kategori, dan peran semantik dalam teks berita sangat penting, karena pemilihan struktur fungsi, kategori, serta peran yang tepat dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap maknanya. Oleh sebab itu, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap teks berita berjudul “Menko Airlangga Optimalisasi KUR untuk UMKM dan Pmii” pada media online rmol.id republik merdeka. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan pengkategorian fungsi, kategori, dan peran sintaksis dari setiap kata yang terdapat dalam teks berita. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah deskriptif kualitatif, di mana data akan disajikan secara sistematis untuk memudahkan pemahaman pembaca.

Kata Kunci: Analisis, Fungsi, Kategori, Peran sintaksis

Article History:

Received 2024-03-30

Revised 2024-05-16

Accepted 2024-06-30

DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bunyi ujaran yang mengandung makna dan dihasilkan oleh alat tutur (Ismail, 2016). Subjek utama pengajaran bahasa adalah ilmu linguistik, subjek sekunder adalah bahasa tertulis. Bahasa merupakan ciri terpenting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Bahasa selalu hadir dalam segala situasi dan aktivitas manusia. Bagi manusia, bahasa adalah alat sekaligus cara berpikir. Jadi ketika orang bertanya apa itu bahasa, jawabannya sangat beragam (Wahyudi & DS, 2017). Untuk menyampaikan isi gagasan, bahasa merupakan sarana komunikasi, bahasa merupakan sarana ekspresi diri. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dan manusia selalu menggunakan bahasa dalam segala aktivitasnya. Dapat dikatakan bahwa komunikasi tanpa media bahasa tidak mungkin terjadi.

Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, cara berpikir masyarakat juga berkembang sehingga memberikan hal-hal yang memudahkan hidup, istilah ini juga diterapkan pada jurnalistik atau surat kabar. Media berkembang pesat dengan munculnya site. Akibat perkembangan tersebut, lahirlah media online, mulai tahun 1990.

Semantik adalah makna yang terkandung dalam teks, kata, atau rangkaian kata (Saputro & Utami, 2022). Tujuan menganalisis teks berita menko airlangga optimalisasi kur untuk UMKM dan pmi adalah untuk mengkaji makna semantik atau leksikal dari teks berita yang dimuat di media online ekonomi dan politik. Dengan mengetahui makna kata dan frasa yang ditempatkan pada setiap teks berita, penulis dapat menyelidiki lebih lanjut makna kata dan frasa dalam teks berita tersebut.

Peneliti memilih teks berita menko airlangga optimalisasi kur untuk UMKM dan pmi sebagai objek media yang di teliti. Kredit Usaha Rakyat atau disingkat KUR merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk memajukan perekonomian dengan memberikan bantuan modular bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam bentuk pinjaman atau kredit (Vinky, 2023). Program ini disalurkan atau diberikan dengan melalui lembaga perbankan yang dipilih oleh pemerintah.

Objek penelitian Bahasa yang membuat peneliti tertarik yaitu semantik teks berita berita menko airlangga optimalisasi kur untuk UMKM dan pmi. Masalah penggunaan bahasa ini merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti dari berbagai aspek. Aspek yang dikaji oleh peneliti yaitu semantik. Jika sebuah kata sesuai dengan kamus maka dikatakan semantik. Bahasa yang digunakan dalam teks berita pada berita menko airlangga optimalisasi kur untuk UMKM dan pmi terdapat kata yang sesuai dengan tujuan dan maksud penulis yang memungkinkan adanya semantik dalam penulisan. Alasan tersebut yang menyebabkan peneliti mengambil judul “Analisis Semantik Terhadap Teks Berita Menko Airlangga Optimalisasi KUR untuk UMKM dan PMI pada Media Online Ekonomi dan Politik 24 Desember 2024.

METODE PENELITIAN

Pada Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian yang lebih luas (Charisma et al., 2022). Penelitian ini mendeskripsikan kesalahan

berbahasa dalam bidang semantik. Sumber data atau objek dari penelitian ini adalah surat kabar *rmol.id* republik merdeka.

Data dalam penelitian berupa kata-kata atau kalimat yang bersumber dari surat kabar *rmol.id* republik merdeka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik simak dan catat. Teknik ini digunakan untuk mencatat setiap kata yang termasuk dalam kesalahan tataran semantik pada enam berita online dari surat kabar *rmol.id* republik merdeka. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut di antaranya pengumpulan data, identifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, klasifikasi kesalahan, dan evaluasi kesalahan (Aji et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Hasil Analisis

1. Paragraf ke-1

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto memimpin pertemuan dengan Menteri UMKM Maman Abdurrahman dan Menteri Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI), Abdul Kadir Karding di Kantor Kemenko Perekonomian pada Senin 23 Desember 2024.

A. Fungsi Sintaksis

- a) S (Subjek) : Menko Perekonomian Airlangga Hartarto
- b) P (Predikat) : memimpin
- c) O (Objek) : pertemuan
- d) PEL (Pelengkap) : dengan Menteri UMKM Maman Abdurrahman dan Menteri Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI), Abdul Kadir Karding
- e) KET (Keterangan) : di Kantor Kemenko Perekonomian pada Senin 23 Desember 2024

B. Kategori Sintaksis

- a) Nomina : Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto, pertemuan, Menteri UMKM, Maman Abdurrahman, Menteri Pelindungan, Pekerja Migran Indonesia, Abdul Kadir Karding, Kantor Kemenko Perekonomian
- b) Verba : memimpin
- c) Numeralia : 23 (dalam konteks tanggal)
- d) Preposisi : dengan, di, pada

C. Peran Sintaksis

- a. Pelaku (Subjek) : Menko Perekonomian Airlangga Hartarto
- b. Tindakan (Predikat) : memimpin
- c. Tujuan (Objek) : pertemuan
- d. Keterangan Waktu : pada Senin 23 Desember 2024
- e. Keterangan Tempat : di Kantor Kemenko Perekonomian

2. Paragraf ke-2

"Dalam kesempatan tersebut, Menko Airlangga terus mendorong penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai salah satu strategi dalam menjaga pertumbuhan ekonomi."

A. Fungsi Sintaksis

- a) S (Subjek) : Menko Airlangga
- b) P (Predikat) : terus mendorong

- c) O (Objek) : penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- d) PEL (Pelengkap) : sebagai salah satu strategi dalam menjaga pertumbuhan ekonomi
- e) KET (Keterangan) : Dalam kesempatan tersebut

B. Kategori Sintaksis

- a) Nomina : kesempatan, Menko Airlangga, penyaluran, Kredit Usaha Rakyat (KUR), strategi, pertumbuhan ekonomi
- b) Verba : mendorong
- c) Preposisi : dalam, sebagai

C. Peran Sintaksis

- a. Pelaku (Subjek) : Menko Airlangga
- b. Tindakan (Predikat) : terus mendorong
- c. Tujuan (Objek) : penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- d. Keterangan Pelengkap : sebagai salah satu strategi dalam menjaga pertumbuhan ekonomi
- e. Keterangan Keterangan : Dalam kesempatan tersebut

3. Paragraf ke-3

"Kami berdiskusi tentang optimalisasi pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pelaku UMKM dan Pekerja Migran Indonesia (PMI)," kata Menko Airlangga melalui akun Instagram resminya yang dikutip redaksi, Selasa 24 Desember 2024.

A. Fungsi Sirtaksis

- a) S (Subjek) : Kami
- b) P (Predikat) : berdiskusi
- c) O (Objek) : optimalisasi pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- d) PEL (Pelengkap) : untuk pelaku UMKM dan Pekerja Migran Indonesia (PMI)
- e) KET (Keterangan) : melalui akun Instagram resminya yang dikutip redaksi, Selasa 24 Desember 2024

B. Kategori Sintaksis

- a) Nomina : Kami, optimalisasi, pemanfaatan, Kredit Usaha Rakyat (KUR), pelaku UMKM, Pekerja Migran Indonesia (PMI), akun Instagram, redaksi, Selasa, 24 Desember 2024
- b) Verba : berdiskusi, kata, dikutip
- c) Adjektiva : resminya
- d) Numeralia : 24 (dalam konteks tanggal)
- e) Preposisi : tentang, untuk, melalui

C. Peran Sintaksis

- a) Pelaku (Subjek) : Kami
- b) Tindakan (Predikat) : berdiskusi
- c) Tujuan (Objek) : optimalisasi pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- d) Penerima : pelaku UMKM dan Pekerja Migran Indonesia (PMI)
- e) Keterangan Waktu : Selasa 24 Desember 2024
- f) Keterangan Tempat : melalui akun Instagram
- g) Keterangan Keterangan : yang dikutip redaksi

4. Paragraf ke-4

"Menko Airlangga mengatakan, pemerintah memastikan agar Program KUR disalurkan secara tepat guna dan tepat sasaran serta berkeadilan bagi para penerima manfaat."

A. Fungsi Sirtaksis

- a) S (Subjek) : Menko Airlangga, pemerintah
- b) P (Predikat) : mengatakan, memastikan
- c) O (Objek) : Program KUR
- d) PEL (Pelengkap) : agar Program KUR disalurkan secara tepat guna dan tepat sasaran serta berkeadilan

B. Kategori Sintaksis

- a) Nomina : Menko Airlangga, pemerintah, Program KUR, penerima, manfaat
- b) Verba : mengatakan, memastikan, disalurkan
- c) Adjektiva : tepat, berkeadilan
- d) Preposisi : agar, bagi, secara

C. Peran Sintaksis

- a) Pelaku (Subjek) : Menko Airlangga (predikat pertama), pemerintah (predikat kedua)
- b) Tindakan (Predikat) : mengatakan, memastikan
- c) Tujuan (Objek) : Program KUR
- d) Penerima : para penerima manfaat
- e) Keterangan Keterangan : agar Program KUR disalurkan secara tepat guna dan tepat sasaran serta berkeadilan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis yang sudah dilakukan ditemukan bahwa dalam teks berita "Menko Airlangga Optimalisasi KUR untuk UMKM dan PMI" terdapat fungsi sintaksis yang dominan berupa Subjek-Predikat-Objek-Pelengkap-Keterangan (SPOPELK). Hal ini dibuktikan dengan adanya struktur kalimat yang menunjukkan fungsi SPOPELK secara konsisten dalam setiap paragraf yang dianalisis. Sebagai contoh, pada paragraf pertama, kalimat yang menunjukkan SPOK adalah "Menko Perekonomian Airlangga Hartarto memimpin pertemuan dengan Menteri UMKM Maman Abdurrahman dan Menteri Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI), Abdul Kadir Karding di Kantor Kemenko Perekonomian pada Senin 23 Desember 2024." Hanya terdapat satu paragraf yang menggunakan (SPOK) terdapat pada paragraf ke empat. Secara umum, kalimat pada berita ini banyak mengandung nomina, verba, preposisi, dan adjektiva.

Peran umum berita tersebut di antaranya adalah sebagai pelaku, seperti Menko Airlangga dan pemerintah, penyebab, seperti strategi penyaluran KUR, serta keterangan tempat dan waktu, yang sering kali dijelaskan secara rinci, seperti "di Kantor Kemenko Perekonomian pada Senin 23 Desember 2024" dan "Selasa 24 Desember 2024 melalui akun Instagram." Semua elemen ini berkontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai isi dan konteks dari berita yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Marroof, R. A. S., & Al-Emran, M. (2018). Students Acceptance of Google Classroom: An Exploratory Study using PLS-SEM Approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 13(06), 112–123. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i06.8275>.
- Aji, A. B., Istikhomah, E., Al Majid, M. Z. Y., & Ulya, C. (2021). Analisis kesalahan berbahasa tataran semantik pada berita daring laman sindonews.com. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.26555/jg.v2i2.3290>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Ismail, J. (2016). Tindak Tutur dalam Film Surat Kecil untuk Tuhan Karya Harris Nizam: Sebuah Tinjauan Pragmatik dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa. *Edukasi*, 14(1).
- Saputro, M. R. A., & Utami, S. (2022). Analisis Semantik pada Puisi “Tak Sepadan” Karya Chairil Anwar. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 12–21.
- Vinky, V. (2023). Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bank BRI KC Pinrang. IAIN Parepare.
- Wahyudi, W., & DS, M. R. (2017). Urgensi Mempelajari Psikolinguistik Terhadap Pembelajaran Bahasa. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 17(1), 113–140.